

KEBIJAKAN dan KELEMBAGAAN

LAPORAN PENELITIAN LEMLIT
TAHUN ANGGARAN 2011



Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akademik Terhadap Kinerja Layanan
Administrasi Akademik Pada Universitas Negeri Gorontalo

Oleh

Moh. Hidayat Koniyo, ST., M.Kom
Mukhlisulfatih Latief, S.Kom., MT

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
OKTOBER 2011

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. Judul : Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akademik Terhadap Kinerja Layanan Administrasi Pada Universitas Negeri Gorontalo
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Moh.Hidayat Koniyo. ST, M.Kom
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 197304162001121001
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e. Jabatan Struktural : Pembantu Dekan II Fak.Teknik
 - f. Bidang Keahlian : Ilmu Komputer
 - f. Fakultas/Jurusan : Teknik / Teknik Informatika
 - g. Pusat Penelitian : Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo
 - h. Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kelurahan Dulalowo Kota Gorontalo Propinsi Gorontalo
 - i. Telepon/Fax :
 - j. Alamat Rumah : Jl. HOS. Cokroaminoto No.107
 - k. Telepon/Fax/E-mail : 0811430322/ - / m.hidayatk@yahoo.co.id
3. Jangka Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan
4. Pembiayaan
 - a. Jumlah biaya yang diajukan ke Lemlit : Rp. 8.500.000

Gorontalo, 24 Oktober 2011

Mengetahui,
Dekan



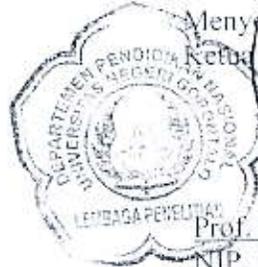
Ir. Rawiyah Husnan, MT
NIP. 196404271994032001

Ketua Peneliti



Moh.HidayatKoniyo.ST..M.Kom
NIP. 197304162001121001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian



Prof. DR. Ishak Isa
NIP. 196105261987031005

KEBIJAKAN dan KELEMBAGAAN

**LAPORAN PENELITIAN LEMLIT
TAHUN ANGGARAN 2011**



**Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akademik Terhadap Layanan Administrasi Pada
Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo**

Oleh

**Moh. Hidayat koniyo, ST., M.Kom
Mukhlisulfatih Latief, S.Kom., MT**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
OKTOBER 2011**

RINGKASAN

Kebutuhan akan fasilitas informasi muncul berbarengan dengan kebutuhan akan data dan informasi. Hal tersebut hanya dapat terpenuhi atau diperoleh melalui ketersediaan fasilitas informasi. Untuk mengoptimalkan daya dukung data dan informasi dalam kegiatan akademik dan administrasi, maka perlu didukung oleh suatu sistem tatakelola manajemen yang baik. Kualitas sistem penyimpanan dan sistem pemutakhiran data yang belum optimal, Belum terstandarisasinya sistem pelayanan administrasi akademik yang baik di setiap unit, bagian, lembaga dan fakultas juga merupakan salah satu permasalahan yang sering ditemukan dalam pengelolaan sistem informasi akademik. Disamping itu juga, Optimalisasi sumber daya manusia dan sumber daya peralatan belum dilakukan dengan baik, Ketersediaan data pendukung untuk kegiatan administrasi akademik sangat minim yang menyebabkan mutu layanan akademik menjadi buruk.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui sejauhmana Sistem Informasi Manajemen (SIAT-UNG) yang diterapkan di Universitas Negeri Gorontalo (2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja layanan administrasi akademik.

Proses pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* dengan teknik *judgement*. Dengan jumlah responden sebanyak 58 responden yang berasal dari semua prodi di Universitas Negeri Gorontalo. Proses pengambilan data dilakukan dengan kuisisioner yang berisi pendapat atau tanggapan mengenai penggunaan Sistem Informasi Manajemen dalam hal ini SIAT- UNG.

Teknik analisis data menggunakan koefisien korelasi *spearman rank*. Teknik analisis ini merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh SIM terhadap kinerja layanan administrasi akademik, Sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja layanan administrasi akademik pada Universitas Negeri Gorontalo.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Layanan administrasi akademik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu modal kemajuan dari bangsa yang sedang membangun, sistem pendidikan yang baik ditunjang dengan ketersediaan data dan informasi (availability of information) yang baik merupakan tantangan utama dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan. Di sisi lain ketersediaan data dan informasi hanya dapat dipenuhi jika ditunjang oleh ketersediaan fasilitas informasi (*information facilities*).

Kebutuhan akan fasilitas informasi itu sendiri muncul berbarengan dengan kebutuhan akan data dan informasi yang hanya dapat terpenuhi atau diperoleh melalui ketersediaan fasilitas informasi. Khusus untuk bidang pendidikan fasilitas informasi tersebut beraneka ragam jenis dan karakteristiknya, tergantung pada tingkat dan taraf kebutuhan data dan informasi yang diharapkan oleh pemakai (user) dari fasilitas informasi tersebut.

Universitas Negeri Gorontalo dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan administrasi sehari-hari tentunya tidak terlepas dari tuntutan akan kebutuhan data dan informasi, terutama dalam mendukung efektivitas proses pengambilan keputusan. Sebab hanya dengan dukungan data dan informasi yang akurat sebuah keputusan akan dapat dioptimalkan hasilnya.

Untuk mengoptimalkan daya dukung data dan informasi dalam kegiatan akademik dan administrasi, maka perlu didukung oleh suatu sistem tatakelola manajemen yang mampu merencanakan, mengolah, mengorganisasikan dan mengevaluasi optimalisasi data dan informasi baik dalam penyimpanan, sirkulasi maupun penggunaannya.

Keberadaan teknologi informasi yang dimanfaatkan secara tepat akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi dalam melaksanakan fungsinya, dalam bentuk pengelolaan informasi. Penggunaan media komputer akan meningkatkan kemampuan mengolah, mengelola, menyalurkan dan mendistribusikan informasi secara internal maupun untuk kepentingan eksternal, termasuk dalam hal ini untuk masyarakat umum dalam hal ini adalah Sistem Informasi Akademik Terpadu Universitas Negeri Gorontalo (SIAT-UNG).

Rendahnya kualitas layanan akademik, baik kecepatan, ketepatan maupun kenyamanan. Kualitas sistem pengolahan data (data management) yang masih rendah, ditandai dengan minimnya ketersediaan data, inkonsistensi data antar unit / jurusan dan fakultas menyebabkan layanan administrasi menjadi terhambat.

Kualitas sistem penyimpanan dan sistem pemutakhiran data yang belum optimal, Infrastruktur jaringan yang belum tertata dengan baik, Belum terstandarisasinya sistem pelayanan administrasi akademik yang baik di setiap unit, bagian, lembaga dan fakultas juga merupakan salah satu permasalahan yang sering ditemukan dalam pengelolaan sistem informasi akademik. Disamping itu juga, Optimalisasi sumber daya manusia dan sumber daya peralatan belum dilakukan dengan baik, Ketersediaan data pendukung untuk kegiatan administrasi akademik sangat minim yang menyebabkan mutu layanan akademik menjadi buruk.

Seiring dengan munculnya Sistem Informasi Manajemen yang berbasis komputerisasi, memungkinkan pengelolaan data dilakukan secara cepat dan akurat. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kinerja dan produktivitas sebuah organisasi / lembaga.

Sistem Informasi manajemen merupakan suatu sistem yang dapat membantu manajemen didalam mengumpulkan data, pengolahan serta analisis evaluasi data dan menyajikan ke dalam batas informasi yang bernilai dan akhirnya sampai pada pengambilan keputusan dimana informasi ini berguna untuk mendukung fungsi operasi manajemen.

Sistem Informasi Manajemen (SIAT-UNG) yang sudah diterapkan di Universitas Negeri Gorontalo memiliki Fasilitas Layanan administrasi akademik antara lain adalah pendaftaran / registrasi mahasiswa baru, pengurusan KRS, pengurusan Nilai, Transkrip dan laporan yang terkait dengan data mahasiswa, dosen, penjadwalan, absensi kehadiran dan lainnya.

Dengan diterapkannya Sistem Informasi Akademik Terpadu di Universitas, diharapkan kinerja layanan administrasi akademik menjadi meningkat. Untuk itu perlu diukur apakah dengan adanya SIAT-UNG ini, kinerja layanan administrasi akademik menjadi meningkat. Selain itu juga, ingin diketahui berapa besar pengaruh Sistem Informasi Manajemen ini terhadap kinerja layanan administrasi akademik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Manajemen dalam hal ini adalah SIAT-UNG terhadap kinerja layanan administrasi akademik di tingkat Universitas.

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui sejauhmana Sistem Informasi Managemen (SIAT-UNG) ini sudah diterapkan di Universitas Negeri Gorontalo.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja layanan administrasi akademik.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yakni diharapkan dapat :

1. Memberikan masukan kepada pimpinan Universitas, Fakultas dan prodi khususnya pihak PUSTIKOM sebagai pengelola Sistem Informasi Manajemen (SIAT-UNG) terkait dengan layanan administrasi akademik.
2. Meningkatkan mutu dan efektifitas pengawasan kegiatan akademik (belajar – mengajar) dan kegiatan administrasi khususnya adminstrasi akademik di lingkungan Fakultas/Prodi sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas seluruh komponen civitas akademika
3. Mengukur seberapa besar pengaruh SIM terhadap kinerja layanan adminstrasi akademik

BAB II

STUDI PUSTAKA

2.1 Teknologi Informasi

Teknologi Informasi merupakan pembangunan dan penggunaan komputer beserta teknologi yang berbasis komunikasi untuk memproses, menampilkan dan mengatur data beserta informasinya. Hal ini meliputi perangkat keras dan komponennya, pembangunan perangkat lunak dan berbagai layanan yang berkaitan dengan komputer bersamaan juga dengan perangkat komunikasi (Febrian, 2002).

Iqbaria (1994) menyatakan bahwa secara individu maupun kolektif penerimaan teknologi dapat dijelaskan dari variasi penggunaan suatu sistem, karena diyakini bahwa penggunaan suatu sistem yang berbasis TI dapat meningkatkan kinerja individu atau kinerja organisasi.

Untuk mengetahui indikator penerimaan TI, secara umum diketahui bahwa penerimaan TI dapat dilihat dengan adanya indikator penggunaan sistem dan frekuensi penggunaan komputer, atau dari aspek kepuasan pengguna dan ada juga yang menjadikan penggunaan sistem sebagai indikator utama penerimaan teknologi oleh penggunanya.

penggunaan teknologi informasi ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah karakteristik pengguna TI. Perbedaan karakteristik pengguna TI ditentukan oleh persepsi, sikap, dan perilaku dalam menerima penggunaan TI. Pengguna suatu sistem adalah manusia yang secara psikologis memiliki perilaku (behaviour) tertentu yang melekat pada dirinya, yang menyebabkan aspek perilaku dari pengguna TI menjadi faktor penting bagi setiap orang yang menggunakan TI.

Hasil penelitian yang dilakukan Guimares (tahun 1996), Lee (tahun 1986), Strassman (tahun 1985) dalam Nur (2000), menemukan bahwa penerapan TI dalam suatu organisasi mendorong terjadinya revolusi terhadap perilaku bekerja individu dalam konteks penggunaan PC dan kemungkinan seseorang mempunyai keyakinan bahwa penggunaan komputer akan memberikan manfaat bagi dirinya dan pekerjaannya.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa aspek perilaku dalam penerapan TI merupakan salah satu aspek yang penting diperhatikan karena berhubungan langsung dengan pengguna. Sebab, interaksi antara pengguna dengan

Perangkat komputer yang digunakan sangat dipengaruhi oleh persepsi, sikap, dan afeksi sebagai aspek keprilakuan yang melekat pada diri manusia sebagai user. Oleh karena itu, sistem yang dikembangkan haruslah berorientasi kepada penggunaannya.

2.3. Sistem Informasi Manajemen

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan-kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan

Sistem informasi manajemen (SIM) didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa. Para pemakai biasanya membentuk suatu entitas organisasi formal/perusahaan/institusi atau subunit dibawahnya. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa depan. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus, dan output dari simulasi matematika. Output informasi digunakan oleh manajer maupun non manajer dalam perusahaan saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah (McLeod, 2001).

2.3. Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi yang dibangun dengan baik dan benar antara lain dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi stok material produksi, menghilangkan kegiatan yang tidak memiliki manfaat (nilai tambah), meningkatkan layanan dan kepuasan pelanggan, mengkoordinasikan setiap bagian dalam perusahaan serta meningkatkan kualitas kebijakan manajemen.

Sedangkan secara umum manfaat-manfaat tersebut dapat dikategorikan sebagai manfaat berwujud (tangible benefit) dan manfaat tak berwujud (intangibile benefit).

Manfaat Berwujud (tangible benefit)

Sebuah sistem informasi yang dibangun dan dipelihara dengan baik akan memberikan manfaat berwujud yang secara faktual dapat dilihat pergerakannya melalui pendapatan yang diraih serta biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Indikator dari keberhasilan/manfaat yang berdampak pada peningkatan pendapatan adalah meningkatnya penjualan dalam pasar yang sudah ada serta perluasan ke pasar yang baru.

Sistem informasi yang baik dapat digunakan tidak hanya untuk penyimpanan data secara elektronik saja tetapi harus mampu mendukung proses analisis yang diperlukan oleh manajemen.

Sehingga dengan dukungan sistem informasi yang baik maka dapat diperoleh informasi yang akurat, terpercaya, mutakhir dan mudah diakses.

Dengan adanya laporan yang tersaji dengan cepat dan setiap saat dapat diakses tersebut maka keputusan-keputusan yang diambil pun dapat lebih cepat dan presisi terhadap dinamika yang ada.

Sedangkan dari sisi pengurangan biaya dapat dilakukan analisis faktual atas pengurangan jumlah sumber daya manusia yang dilibatkan dalam organisasi, pengurangan biaya operasional, pengurangan barang/material, pengurangan biaya pemeliharaan dan penyediaan perlengkapan yang tidak terlalu mahal.

Contoh dari pengurangan jumlah sumber daya manusia adalah dalam proses pencatatan transaksi. Jika sebelumnya proses di administrasi harus dikelola minimalnya oleh lima orang maka dengan implementasi SIA (Sistem Informasi Akademik) yang baik cukup dikerjakan oleh satu orang saja. Hal ini disebabkan dengan SIA yang terintegrasi maka setiap proses pembuatan administrasi dapat diproses langsung dari masing-masing bagian terkait tanpa harus melalui proses pengisian ulang data.

Selain itu secara otomatis dengan penerapan SIA maka laporan-laporan keuangan dapat disajikan berdasarkan data-data transaksi tersebut tanpa *re-entry*.

Manfaat Tak Berwujud (intangible benefit)

Seringkali manfaat tak berwujud inilah yang menjadi titik kritis pada jalannya roda organisasi.

Karena bersifat tak berwujud, aspek-aspek berikut seringkali diabaikan atau tidak terlacak resistensinya, yaitu:

1. Peningkatan kepuasan konsumen

Misalkan Anda datang ke sebuah toko swalayan. Mana yang kira-kira akan Anda pilih sebagai tempat berbelanja, toko yang waktu antrian di kasirnya lebih singkat atau sebaliknya?

Tentunya Anda akan memilih yang pertama sekalipun mungkin harus membayar sedikit lebih mahal dibandingkan dengan toko kedua.

Ternyata toko pertama sudah menerapkan sistem informasi penjualannya yang lebih cepat dalam pemrosesan dan kemudahan pemasukan datanya.

2. Peningkatan kepuasan karyawan

Seringkali muncul dari pihak karyawan yang merasa haknya tidak terpenuhi seperti misalkan insentif lemburnya.

Ternyata hal ini terjadi akibat kesalahan perhitungan pihak manajemen yang masih melakukannya secara manual atau dengan sistem pemasukan ulang data.

Padahal jika misalkan perusahaan menyediakan sistem absensi yang terintegrasi dalam sistem informasi kepegawaian dan SIA maka secara otomatis dapat dibuat laporan insentif yang lebih akurat dan benar.

Hal tersebut baru salah satu contoh di luar misalkan perhitungan angka kredit, hak cuti, jenjang karier, pendidikan dan latihan, dsb.

3. Peningkatan mutu dan jumlah informasi

Informasi adalah komponen penting di jaman bisnis sekarang. Anda yang kuasai informasi akan bertindak lebih responsif terhadap perubahan dan tren di masa depan.

Penerapan sistem informasi yang baik tentunya akan menghasilkan laporan-laporan hasil kompilasi data yang dikelola oleh database yang berkualitas serta menyeluruh.

Hal tersebut dapat diwujudkan karena setiap proses pembuatan laporan tersebut dieksekusi secara otomatis oleh mesin komputer.

4. Peningkatan mutu dan jumlah keputusan manajemen

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap pengambilan keputusan sangat bergantung kepada informasi yang mendukung kebijakan yang akan diambil tersebut.

Hal tersebut hanya dapat terwujud jika sistem informasi dapat menyajikan informasi yang relevan, akurat, terkini dan dapat diambil setiap saat.

5. Peningkatan mutu dan jumlah respon atas kondisi pesaing

Aspek intelijen bisnis adalah hal yang sangat penting sejak kurun waktu yang lama dengan berbagai format dan keperluannya.

Untuk mencapai titik respon yang cepat dan tepat atas dinamika para pesaing maka diperlukan sistem informasi yang mampu mengumpulkan, menganalisis dan mengkompilasi informasi yang dibutuhkan oleh para pengambil keputusan di perusahaan.

6. Peningkatan efisiensi dan keluwesan operasional

Pemilik bisnis mana yang tidak menginginkan ini?

Semakin efisien dan luwesnya sebuah operasional maka hal ini menunjukkan semakin rendahnya biaya yang dikeluarkan untuk menjalankannya.

Hal tersebut dapat dicapai karena dipangkasnya rantai birokrasi dalam perusahaan setelah implementasi sistem informasi yang baik.

7. Peningkatan mutu komunikasi internal dan eksternal

Sebuah sistem informasi yang baik tentunya harus didukung oleh sistem jaringan komunikasi data elektronik yang handal juga.

Dengan penerapan sistem informasi yang baik maka setiap pihak baik di dalam maupun di luar perusahaan dapat bertukar informasi secara lebih efektif dan efisien.

8. Peningkatan mutu perencanaan

Perencanaan adalah proses yang penting bagi bisnis. Namun apapun perencanaan yang akan dibuat maka tentunya diperlukan dukungan informasi yang memadai dalam melaksanakannya.

Jika tidak maka perencanaan tersebut dapat kehilangan arah dan tidak mencapai sasarannya karena kesalahan informasi yang menjadi basisnya.

9. Peningkatan mutu pengendalian dan pengawasan

Dengan sistem informasi yang dibangun dan dipelihara dengan baik maka setiap aktivitas di dalam lingkungan bisnis dapat terus-menerus dipantau.

Pemantauan tersebut tentunya berdampak pada peningkatan pengendalian atas setiap prosedur dan kegiatan yang terjadi di dalam perusahaan.

2.2. Layanan Administrasi Akademik

Administrasi adalah proses penyelenggaraan kegiatan untuk mewujudkan rencana/keputusan yang telah dibuat agar menjadi kenyataan, dengan cara mengatur kerja dan mengarahkan orang-orang yang melaksanakannya. Administrasi Akademik adalah pelayanan administratif di bidang akademik yang mencakup proses penerimaan hingga kelulusan mahasiswa.

Layanan yang diberikan di Bagian administrasi akademik dapat dibedakan menjadi 2 kelompok besar layanan, yaitu pertama, layanan yang diberikan kepada calon mahasiswa/mahasiswa mulai dari perekrutan mahasiswa baru, kuliah sampai pada layanan terakhir sebelum mahasiswa di wisuda. SOP yang dihasilkan adalah SOP Penerimaan Mahasiswa Baru, SOP Registrasi dan Bimbingan Rencana Studi, SOP Layanan Perkuliahan, Ujian Akhir Semester, Evaluasi Sisip Program, SOP Layanan Ujian Tugas Akhir, Yudisium dan Wisuda, SOP Pengarsipan dan Layanan Administrasi Akademik, SOP Layanan Beasiswa, SOP Dana Kesehatan dan Sosial, dan SOP Administrasi dan Kegiatan Kemahasiswaan. Kedua, layanan yang diberikan selain kepada mahasiswa misalnya alumni, instansi lain di luar atau unit lain di. SOP kelompok kedua ini meliputi SOP Laporan EPSBED, SOP layanan Akreditasi, SOP Layanan Eksternal, SOP layanan Alumni dan SOP Layanan Publik.

Dalam Layanan perkuliahan akan mengembangkan standarisasi layanan dari mulai perekrutan mahasiswa baru sampai kepada proses ujian tugas akhir. Sementara layanan eksternal akan mengembangkan proses standarisasi layanan yang berhubungan dengan pihak luar dan proses layanan setelah mahasiswa lulus termasuk di dalamnya adalah alumni sendiri misalnya laporan EPSBED ke Dikti, legalisasi ijazah dan lain-lain.

Layanan Sistem Informasi Akademik antara lain mengelola :

- a. Data Fakultas, Jurusan, Program Studi
- b. Data Dosen
- c. Data Mahasiswa
- d. Data Mata Kuliah
- e. Data KRS dan Nilai (KHS)

Disamping itu terdapat fasilitas untuk rekapitulasi data mahasiswa, laporan perkuliahan termasuk laporan kurikulum, ruangan, jadwal kuliah, daftar kuliah (absen dan monitoring perkuliahan) dll.

Sistem Informasi Manajemen Universitas (SIAT-UNG) ini sudah digunakan di masing-masing program studi untuk membantu penanganan administrasi akademik di tingkat Jurusan / Prodi, Sehingga untuk pengurusan data mahasiswa seperti perubahan status, pengurusan kartu rencana studi , pemasukan nilai, rekapitulasi data mahasiswa dan laporan – laporan sudah dilakukan secara komputerisasi menggunakan SIAT-UNG di tingkat prodi.

2.3. Karakteristik Layanan

Karakteristik pelayanan umum berdasarkan SK Menpan No. 81/1993 mengandung unsur-unsur :

- a. Kesederhanaan : pelayanan umum harus mudah, cepat, lances, tidak berbelit-belit, mudah dipahami, dan mudah dilaksanakan.
- b. Kejelasan dan kepastian : dalam hal prosedur pelayanan, persyaratan pelanggan, dan pejabat
- c. Keamanan : Proses dan hasil pelayanan harus aman dan nyaman serta memberikan kepastian hukum.
- d. Keterbukaan : segala sesuatu tentang proses pelayanan harus disampaikan secara terbuka kepada masyarakat, diminta atau tidak diminta.
- e. Efisien : tidak perlu terjadi duplikasi persyaratan oleh beberapa pelayanan sekaligus.
- f. Ekonomis : Biaya pelayanan ditetapkan secara wajar , dengan mempertimbangkan nilai layanan, daya beli masyarakat dan peraturan perundang-undangan lainnya.
- g. Keadilan : pelayanan harus merata dalam hal jangkauan dan pemanfaatannya.
- h. Ketepatan waktu : tidak perlu berlama-lama.

Menurut Ivancevich, et.al dalam Ratminto dan Winarsih (2005 : 2) pelayanan adalah produk-produk yang tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang melibatkan usaha-usaha manusia dan menggunakan peralatan. Sedangkan menurut Gronroos dalam Ratminto dan Winarsih (2005 : 2) pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian

aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen/pelanggan.

Prinsip pelayanan menurut Keputusan MENPAN Nomor 63 Tahun 2003 dalam Ratminto dan Winarsih, A.S. (2005 : 21) disebutkan bahwa penyelenggaraan pelayanan harus memenuhi beberapa prinsip sebagai berikut:

1) Kesederhanaan

Prosedur pelayanan public tidak berbelit-belit, mudah dipahami dan mudah dilaksanakan.

2) Kejelasan

Kejelasan ini mencakup :

a) Persyaratan teknis dan administrasi pelayanan publik.

b) Unit kerja / pejabat yang berwenang dan bertanggung jawab dalam melakukan pelayanan.

c) Rincian biaya pelayanan public dan tata cara pembayaran.

3) Kepastian waktu

Pelaksanaan pelayanan public dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

4) Akurasi

Produk pelayanan publik diterima dengan benar, tepat dan sah.

5) Keamanan

6) Tanggung jawab

Pimpinan penyelenggara pelayanan public bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan.

7) Kelengkapan sarana dan prasarana

Tersedianya sarana dan prasarana kerja dan pendukung lainnya yang memadai.

8) Kemudahan akses

Tempat dan lokasi serta sarana pelayanan yang memadai, mudah dijangkau oleh masyarakat.

9) Kedisiplinan, kesopanan dan kearamahan.

Pemberian pelayanan harus bersikap disiplin, sopan dan santun, ramah, serta

memberikan pelayanan dengan ikhlas.

10) Kenyamanan

Lingkungan pelayanan harus tertib, teratur, disediakan ruang tunggu yang nyaman, bersih, rapi, lingkungan yang indah dan sehat serta dilengkapi dengan fasilitas pendukung pelayanan, seperti parker, toilet, tempat ibadah dan lain-lain.

Standar pelayanan merupakan ukuran yang dibakukan dalam penyelenggaraan pelayanan public yang wajib ditaati oleh pemberi dan atau penerima pelayanan. Menurut keputusan MENPAN Nomor 63 Tahun 2004 dalam Ratminto dan Winarsih, A.S. (2005 : 24), standar pelayanan sekurang-kurangnya meliputi:

1) Prosedur pelayanan

Prosedur pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan termasuk pengaduan.

2) Waktu penyelesaian

Waktu penyelesaian ditetapkan sejak saat pengaduan sampai dengan penyelesaian pelayanan termasuk pengaduan.

3) Biaya pelayanan

Biaya pelayanan termasuk rinciannya yang diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

4) Produk pelayanan

Hasil pelayanan yang akan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

5) Sarana dan prasarana

Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan yang memadai oleh penyelenggara pelayanan public.

6) Kompetensi petugas pemberi pelayanan

Kompetensi petugas pemberi pelayanan harus ditetapkan dengan tepat berdasarkan pengetahuan, keahlian dan perilaku yang dibutuhkan

Pelayanan publik yang prima, secara umum diartikan sebagai sikap dan kemampuan karyawan dalam melayani masyarakat secara maksimal. menurut Tjiptono (2003:58), mengemukakan beberapa cara atau pedoman untuk mencapai pelayanan yang prima (service excellence), yaitu : Setiap karyawan harus memiliki keterampilan tertentu, diantaranya berpenampilan baik dan rapi, bersikap ramah, memperlihatkan gairah kerja

dan sikap selalu siap untuk melayani, tenang dalam bekerja, tidak tinggi hati karena merasa dibutuhkan, menguasai pekerjaan baik tugas yang berkaitan pada bagian atau departemennya, maupun bagian lainnya, mampu berkomunikasi dengan baik, bisa memahami bahasa isyarat pelanggan, dan memiliki kemampuan menangani keluhan pelanggan secara profesional.

Selanjutnya Kumorotomo (1996:131), menyatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kelambatan pelayanan kepada masyarakat adalah sebagai berikut : berorientasi kepada kegiatan (activity), dan pertanggungjawaban formal (formal accountability). penekanan kepada hasil (product) atau kualitas pelayanan (service quality) sangatlah kurang, sehingga lambat laun pekerjaan-pekerjaan dalam organisasi menjadi kurang menantang dan kurang mengagairahkan. Dengan ditambah oleh semangat kerja yang buruk maka jadilah suasana rutinitas yang semakin menggejala dan akhirnya aktivitas-aktivitas yang dijalankan itu sendiri menjadi *counter productive*.

2.2.2. Faktor-faktor Dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen

Suatu aplikasi sistem informasi bisa dievaluasi menurut tiga faktor yaitu teknis, operasional dan ekonomis (Moekijat : 1993). Untuk aplikasi dari penerapan ini disebut pengukuran kelayakan atas faktor tersebut. Untuk aplikasi yang sedang berjalan evaluasi faktor merupakan ukuran hasil karya. Pengusulan yang baru harus tunduk pada tiga faktor di atas yang berarti harus mengadakan perhitungan secara menyeluruh yang meliputi permasalahan teknis, pengusulan yang pertimbangan atas masalah yang menyangkut segi operasional serta dikaitkan dengan perhitungan segi ekonomisnya

2.2.2.1. Faktor Teknis

Faktor teknis meliputi beberapa aspek, yaitu:

- a. Terdapat metode perhitungan yang dijadikan dasar untuk melakukan pemecahan masalah.
- b. Sistem pengoperasian mendukung pendekatan operasional yang diusulkan.
- c. Tingkat transmisi data cukup cepat untuk melakukan pemrosesan/penanganan data.
- d. Terdapat sarana penyimpanan tambahan yang cukup untuk merekam file yang diperlukan.

Unit pusat pengolahan data mempunyai kemampuan untuk menanggapi semua permintaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Bilamana melalui faktor bidang teknis tersebut menunjukkan aplikasi tidak efektif, maka hal ini menunjukkan secara jelas bahwa kemampuan teknis perangkat lunak yang disediakan bagi pemakaian tidak memiliki kemampuan untuk mendukung aplikasi secara mantap. Suatu pengoperasian pada waktu *online* biasanya akan berhasil, tetapi harus dikerjakan secara perlahan, karena alat-alat yang dipakai untuk pengolahan data telah nyata memiliki kemampuan yang tidak cukup untuk menangani beban kerja.

2.2.2.2. Faktor Operasional

Kelayakan operasional senantiasa berkaitan dengan masalah apakah data masukan dapat disediakan dan kelancaran keluaran dapat dihasilkan serta benar-benar akan dipergunakan. Pelaksanaan faktor operasional harus dimulai dengan menyelusuri seberapa baik aplikasi itu bekerja dalam hubungannya dengan masukan, selanjutnya tinjauan atas tingkat kesalahan dan diteruskan dengan ketepatan waktu. Hasil pengolahan perlu dievaluasi secara periodik, menurut ukuran biaya dan efektivitasnya. Dalam menilai kelayakan ekonomis untuk proyek tersebut dapat dilaksanakan dengan mengevaluasi manfaat ekonomisnya berdasarkan sistem informasi manajemen.

2.2.2.3. Faktor Ekonomis

Biaya yang diperkirakan dengan perbedaan kecil merupakan pengeluaran untuk menjalankan suatu aplikasi. Beberapa biaya yang penting mempunyai perbedaan yang besar dalam perkiraan, dan hal ini sering sekali diabaikan karena kejadiannya berada di dalam wilayah pemakai dan tidak dalam tangan pengolah data. Bila ditinjau dari segi pengeluaran dan manfaat, sistem informasi manajemen efektif bila pertambahan hasil yang diperoleh karena adanya informasi yang lebih besar dari pada biaya operasional sistem informasi manajemen tersebut.

2.3. Kinerja

2.3.1. Pengertian dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Dalam melaksanakan kerjanya, karyawan menghasilkan sesuatu yang disebut dengan kinerja. Kinerja merupakan hasil kerja seseorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan misalnya standard, target/sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama.

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan norma dan etika. Mangkunegara (2000) menyatakan bahwa: “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.”

Hasibuan (2005) menyatakan bahwa: “Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.” Hariandja (2002) menyatakan bahwa: “Kinerja merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan atau perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan peranannya dalam organisasi” Sastrohadiwiryo (2002) menyatakan bahwa : “Kinerja adalah kinerja yang dicapai seorang tenaga kerja dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya.”

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan adalah hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja seorang karyawan. Faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja yang baik menurut Mangkunegara (2000) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah:

a. Faktor Kemampuan

Secara psikologis, kemampuan (ability) karyawan terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (Knowledge + skill). Artinya, karyawan yang memiliki IQ di atas rata-rata (IQ 110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai prestasi yang diharapkan. Oleh sebab itu karyawan perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.

b. Faktor Motivasi

Motivasi terbentuk dari sikap (Attitude) seorang karyawan dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah

untuk mencapai tujuan organisasi (tujuan kerja). William Stern dalam Mangkunegara (2006) menyatakan bahwa faktor-faktor penentu kinerja individu adalah:

1) Faktor Individu

Secara psikologis, individu yang normal yang memiliki integritas yang tinggi antara fungsi psikis (rohani) dan fisiknya (jasmaniah). Dengan adanya integritas yang tinggi antara fungsi psikis dan fisik, maka individu tersebut memiliki konsentrasi diri yang baik. Konsentrasi yang baik ini merupakan modal utama individu manusia untuk mampu mengelola dan mendayagunakan potensi dirinya secara optimal dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas kerja sehari-hari dalam mencapai tujuan organisasi.

2) Faktor Lingkungan Organisasi

Faktor lingkungan kerja organisasi sangat menunjang bagi individu dalam mencapai kinerja. Faktor lingkungan organisasi yang dimaksud antara lain uraian jabatan yang jelas, otoritas yang memadai, target kerja yang menantang, pola komunikasi kerja efektif, hubungan kerja harmonis, iklim kerja respek dan dinamis, peluang berkarir dan fasilitas kerja yang relatif memadai. Sekalipun, jika faktor lingkungan organisasi kurang mendukung, maka bagi individu yang memiliki tingkat kecerdasan pikiran memadai dengan kecerdasan emosi baik, sebenarnya ia tetap dapat berprestasi dalam bekerja. Hal ini bagi individu tersebut, lingkungan organisasi itu dapat diubah dan bahkan dapat diciptakan oleh dirinya serta merupakan pemacu (pemotivator), tantangan bagi dirinya dalam berprestasi di organisasinya.

2.3.2. Pengukuran Kinerja

Menurut Mangkunegara (2000) unsur-unsur yang dinilai dari kinerja adalah kualitas kerja, kuantitas kerja, keandalan dan sikap. Kualitas kerja terdiri dari ketepatan, ketelitian, keterampilan, kebersihan. Kuantitas kerja terdiri dari output dan penyelesaian kerja dengan ekstra. Keandalan terdiri dari mengikuti instruksi, inisiatif, kehati-hatian, kerajinan. Sedangkan sikap terdiri dari sikap terhadap perusahaan, karyawan lain dan pekerjaan serta kerjasama. Sedangkan Mathis dan Jackson (2002) berpendapat bahwa "Kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan. Kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi yang antara lain termasuk: (1) kuantitas output, (2) kualitas output, (3) jangka waktu output, (4) kehadiran di tempat kerja, dan (5) sikap kooperatif.

Bernardin dan Russel dalam Rosyidi (2007) menyebutkan adanya enam kriteria untuk mengukur kinerja seorang karyawan, yaitu: 1) Quality, sejauh mana kemampuan menghasilkan sesuai dengan kualitas standar yang ditetapkan perusahaan. 2) Quantity, sejauh mana kemampuan menghasilkan sesuai dengan jumlah standar yang ditetapkan perusahaan. 3) Timeliness, tingkat sejauh mana suatu kegiatan diselesaikan pada waktu yang dikehendaki dengan memperhatikan koordinasi out put lain serta waktu yang tersedia untuk kegiatan lain. 4) Cost of effectiveness, sejauh mana tingkat penerapan sumberdaya manusia, keuangan, teknologi, dan material yang mampu dioptimalkan. 5) Need of supervision, sejauh mana tingkatan seorang karyawan untuk bekerja dengan teliti tanpa adanya pengawasan yang ketat dari supervisor. 6) Interpersonal input, sejauh mana tingkatan seorang karyawan dalam pemeliharaan harga diri, nama baik dan kerjasama, diantara rekan kerja dan bawahan.

C. HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini adalah : Ada pengaruh positif antara sistem informasi manajemen dengan kinerja layanan administrasi akademik

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Obyek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 6 (enam) bulan 2011 dengan lokasi penelitian di Universitas Negeri Gorontalo.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer.

Data primer adalah data yang langsung diambil pada lokasi penelitian sesuai dengan kebutuhan. Pengumpulan data primer menggunakan metode sampling. Metode ini dilakukan dengan wawancara kepada responden yang mengetahui variabel-variabel yang diteliti. Responden yang menjadi tujuan penyebaran kuisisioner adalah pegawai Admin / Operator SIAT Universitas Negeri Gorontalo yang secara umum sudah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Akademik

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diambil meliputi data operator SIAT, dukungan sarana infrastruktur komputer dan jaringan serta prosedur pelayanan akademik mahasiswa.

A. DESAIN PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan penelitian yang diajukan, maka penelitian ini termasuk ke dalam metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Irawan (2006 : 4.9) adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal apa adanya. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja layanan administrasi akademik.

Populasi penelitian adalah Jumlah pegawai yang ada di Universitas Negeri Gorontalo berjumlah 406 orang yang terdiri dari 237 pegawai tetap dan 169 tenaga kontrak (sumber : Bagian Kepegawaian Universitas Negeri Gorontalo), namun yang bertugas sebagai operator SIAT berjumlah 58 orang yang tersebar pada 61 Program Studi (termasuk Pasca Sarjana).

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang menjadi data sebenarnya dalam suatu penelitian. Dipakainya sampel dalam penelitian ini karena ingin menjadi kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku pada populasi.

3.4. Responden

Jumlah pegawai yang ada di Universitas Negeri Gorontalo sebanyak 406 orang. Pegawai tersebut tersebar ke 8 Fakultas dan unit kerja lainnya. Dalam penelitian ini, semua pegawai menjadi populasi penelitian, sedangkan sampelnya adalah pegawai yang berhubungan langsung dengan pengoperasian SIAT-UNG yaitu berjumlah 58 orang. Sehingga sampelnya bisa langsung ditentukan sejumlah 58 orang.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *judgement*. Menurut (simamora, 2004), *judgement samping* yaitu merupakan bentuk *non probability sampling* dimana sampel diambil berdasarkan kriteria yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti, yang dalam perumusan kriterianya, subjektivitas dan pengalaman si peneliti sangat berperan.

Tabel 1. Jumlah Responden Menurut Fakultas (sumber : BAAK UNG 2011)

No	Pendidikan terakhir	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	FIP	5	8,6%
2	FMIPA	5	8,6%
3	FSB	4	6,9%
4	FEB	5	8,6%
5	FIS	4	6,9%
6	FT	10	17,2%
7	FAPERTA	12	20,7%
8	FIKK	6	10,3%
9	Pasca Sarjana	7	12,1%
Jumlah		58	100%

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner secara tertulis yang akan dibagikan kepada responden untuk diisi atau dijawab. Ada tiga faktor yang berhubungan dengan Sistem Informasi Manajemen dan Layanan administrasi akademik yang akan diteliti yaitu :

1. Faktor Teknis terdiri dari 7 pertanyaan dan jawaban menggunakan skala Likert.
2. Faktor Operasional terdiri dari 6 pertanyaan dan jawaban menggunakan skala Likert.
3. Faktor Ekonomis terdiri dari 4 pertanyaan dan jawaban menggunakan skala Likert .
4. Kinerja Layanan Administrasi akademik terdiri dari 10 pertanyaan dan jawaban menggunakan skala Likert .

3.2. Operasional Variabel

Untuk memberi kejelasan mengenai arah penelitian ini, maka diberikan batasan-batasan variabel penelitian sebagai berikut :

1. Variabel Sistem Informasi Manajemen adalah Faktor Teknis, Faktor Operasional dan Faktor ekonomis. Variabel Sistem Informasi Manajemen sebagai variabel bebas (independent variable) yang dilambangkan dengan X. Variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat
2. Variabel Layanan Administrasi Akademik sebagai variabel terikat (dependent variable) dilambangkan dengan Y. Variabel ini adalah variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas (independent variable) yang ada.

3.2. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Wawancara, dilakukan guna memberi penjelasan kepada responden tentang isi dan maksud yang terkandung dalam kuesioner serta mendapatkan informasi yang berhubungan dengan jawaban yang diberikan didalam kuesioner.
2. Kuesioner yaitu cara membagikan daftar pertanyaan tertutup, dimana setiap pertanyaan sudah disediakan alternatif jawaban yang dianggap sesuai
3. Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati atau mengukur variabel- variabel yang terjadi secara alami

4. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data yang berasal dari laporan akademik pada SIAT-UNG

3.5. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pembuatan Skala

Kegiatan yang dilakukan dalam merancang angket penelitian ini adalah menentukan skala pengukuran terhadap variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian, yang harus disesuaikan dengan cara analisis yang digunakan. Dalam mengelola data, penyusun menggunakan bantuan tabel-tabel agar dapat mempermudah dalam melihat kumpulan data serta skor masing-masing pegawai.

Dalam penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala ini terdiri dari 5 butir alternatif jawaban yang disusun secara bertingkat dengan pemberian bobot nilai sebagai berikut :

1. Untuk jawaban sangat memuaskan diberi bobot 5
2. Untuk jawaban memuaskan diberi bobot 4
3. Untuk jawaban cukup memuaskan diberi bobot 3
4. Untuk jawaban tidak memuaskan diberi bobot 2
5. Untuk jawaban sangat tidak memuaskan diberi bobot 1

3.6 Rancangan Uji Coba Hipotesis

Hipotesa merupakan kesimpulan sementara atau proposisi tentatif tentang pernyataan deskriptif, komparatif, ataupun tentang pernyataan asosiatif antara dua variabel atau lebih (Soentoro, 2003).

Rumusan hipotesa statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \rho = 0$ (berarti tidak terdapat kesesuaian)

$H_a : \rho \neq 0$ (berarti terdapat kesesuaian)

Kriteria penerimaan maupun penolakan H_0 dan H_a diperoleh dengan cara membandingkan hasil perhitungan koefisien korelasi *spearman rank* (ρ) dengan tabel nilai kritik koefisien korelasi peringkat *spearman* (tabel rho) untuk taraf kesalahan tertentu (dalam hal ini digunakan 5 % dan 1 %) yang terdapat dalam lampiran (Sobirun, 2005).

- Jika $\rho_{hitung} > \rho_{tabel}$, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima (tolak H_0 , terima H_a). Artinya terdapat pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja layanan administrasi akademik.
- Jika $\rho_{hitung} < \rho_{tabel}$, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak (terima H_0 , tolak H_a). Artinya tidak terdapat pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja layanan administrasi akademik.

3.7 Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Layanan administrasi akademik, Teknik analisa yang dilakukan adalah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh dari hasil kuesioner terlebih dahulu diubah menjadi data ordinal dalam bentuk rangking atau peringkat dengan menggunakan tabel penolong untuk menghitung koefisien korelasi *spearman rank*.
2. Hasil yang telah diperoleh dari perhitungan dalam tabel penolong tersebut (tepatnya pada kolom terakhir) dimasukkan dalam rumus koefisien korelasi *spearman rank* yang dikemukakan oleh Sobirun (2005) sebagai berikut :

a. Untuk data yang tidak terdapat rank yang sama / angka kembar

$$\rho \text{ atau } r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ atau r_s = Koefisien korelasi *spearman rank*.

d_i = Determinan.

n = Jumlah data/sampel.

b. Untuk data yang terdapat rank yang sama / angka kembar

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - d_i^2}{2 \sqrt{\sum x^2 \times \sum y^2}}$$

dimana :

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Tx \qquad Tx = \frac{t^3 - t}{12}$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty \qquad Ty = \frac{t^3 - t}{12}$$

keterangan :

rs = koefisien rank spearman

n = banyaknya pasangan data

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat variabel x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat variabel y

di^2 = selisih tiap pasang data

$\sum Tx$ = faktor korelasi jumlah kuadrat variabel x sebagai akibat adanya rangking yang sama

$\sum Ty$ = faktor korelasi jumlah kuadrat variabel y sebagai akibat adanya rangking yang sama

T = faktor korelasi

t = banyaknya data yang mempunyai nilai yang sama

tafsiran korelasi antara kedua variabel tersebut dinilai dengan menggunakan tabel koefisien yaitu sebagai berikut :

tabel 2. Tabel Koefisien korelasi

Interval korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

sumber sugiono (2007)

3. Koefisien Determinasi

koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Artinya seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja layanan administrasi akademik. KD dihitung dengan rumus :

$$kd = rs^2 \times 100\%$$

dimana :

kd = koefisien determinasi

rs^2 = nilai korelasi spearman

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik – karakteristik dari karyawan yang menjadi responden. Responden terdiri dari 58 orang pegawai di Universitas Negeri Gorontalo yang tersebar pada 8 fakultas yang terlibat langsung atau yang menjadi operator SIAT-UNG. Agar mendapatkan gambaran mengenai pegawai yang menjadi responden, maka akan diuraikan pengelompokan responden berdasarkan :

1. Jenis kelamin
2. Pendidikan terakhir
3. Lokasi / Fakultas

Dari penggolongan ini akan diperoleh suatu kesimpulan mengenai keadaan responden setelah melihat hasil penyebaran kuisioner sebanyak 58 responden, maka dapat diketahui gambaran dan karakteristik responden sebagai berikut :

1. Data responden berdasarkan Jenis Kelamin

hasil penelitian mengenai data pribadi responden berdasarkan jenis kelamin diperlihatkan seperti tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Identifikasi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pria	33	56,9
2	Wanita	25	43,1
Jumlah		58	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden pria lebih banyak dari responden wanita, yaitu pria sebanyak 33 orang atau 56,9 % dan wanita sebanyak 25 orang atau 43,1 %.

2. Data responden berdasarkan pendidikan terakhir

hasil penelitian mengenai data pribadi responden berdasarkan pendidikan terakhir diperlihatkan seperti tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Identifikasi responden berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan terakhir	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SMA	32	55,2
2	D3	13	22,4
3	S1	13	22,4
Jumlah		58	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir yang paling banyak adalah SMA yaitu sebanyak 32 orang atau 55,2 % , sisanya yaitu D3 sebanyak 13 orang atau 22,4 % dan S1 sebanyak 13 orang atau 22,4 %.

3. Data responden berdasarkan Lokasi / Fakultas

Hasil penelitian mengenai data pribadi responden berdasarkan Lokasi / Fakultas diperlihatkan seperti tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Identifikasi responden berdasarkan Lokasi / Fakultas

No	Pendidikan terakhir	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	FIP	5	8,6%
2	FMIPA	5	8,6%
3	FSB	4	6,9%
4	FEB	5	8,6%
5	FIS	4	6,9%
6	FT	10	17,2%
7	FAPERTA	12	20,7%
8	FIKK	6	10,3%
9	Pasca Sarjana	7	12,1%
Jumlah		58	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak ada pada fakultas Faperta yaitu sebanyak 12 orang atau 20,7 % , dan paling sedikit yaitu FSB dan FIS sebanyak 4 orang atau 6,9 %.

2. Tanggapan responden mengenai pengaruh SIM terhadap kinerja layanan administrasi akademik

Untuk mengukur pertanyaan mengenai tanggapan responden, maka setiap jawaban diberi nilai (skor). Dimana dalam pemberian nilai, digunakan skala likert. Nilai jawaban sebagai berikut :

Tabel 5. Alternatif jawaban dan nilai (skor)

Alternatif Jawaban	Keterangan	Nilai (skor)
SS	Sangat memuaskan	5
S	Memuaskan	4
C	Cukup memuaskan	3
TS	Tidak memuaskan	2
STS	Sangat tidak memuaskan	1

Berdasarkan kategori-kategori tersebut, dapat diketahui bobot nilai tertinggi adalah 5 dan bobot terendah adalah 1. Untuk mengetahui range, maka selisih antara bobot tertinggi dan bobot terendah adalah $5 - 1 = 4$. Untuk mengetahui jumlah interval kelas dan besar interval kelas dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{R}{K} \quad I = \frac{4}{5} = 0,8$$

Keterangan :

I = Besar interval kelas

R = Range

K = Jumlah interval kelas

Berdasarkan ketentuan diatas, maka dapat dikelompokkan tanggapan responden berdasarkan kategori sebagai berikut :

Tabel 7. Kriteria penilai dan Interval

Interval Kelas	Interpelasi
1,00 – 1,79	Sangat tidak baik
1,80 – 2,59	Tidak baik
2,60 – 3,39	Cukup
3,40 – 4,19	Baik
4,20 – 4,99	Sangat baik

5. Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Layanan Administrasi Akademik

Tabel 7. Tanggapan responden terhadap Sistem Informasi Manajemen

Indikator	Jawaban					Jumlah	Nilai Indeks
A. Faktor Teknis	5	4	3	2	1		
No							
1	30	84	48	18	0	180	3,5
3	30	60	63	20	0	173	3,3
6	90	72	48	0	0	210	4,0
7	45	108	27	8	3	191	3,7
12	15	84	54	20	0	173	3,3
13	30	100	45	12	0	187	3,5
15	45	88	54	6	0	193	3,7
						Total	25,1
						Rataan	3,6

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa total indikator faktor teknis adalah 25,1 atau bernilai rata-rata = 3,6. Ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi manajemen atau SIAT-UNG berdasarkan indikator teknis, masuk pada kriteria baik. Ini berarti bahwa akses jaringan komputer, waktu akses, keamanan data, kemudahan, kecepatan mendapatkan informasi masuk pada kriteria baik pada aplikasi ini.

Indikator	Jawaban					Jumlah	Nilai Indeks
B. Faktor Operasional	5	4	3	2	1		
No							
2	15	48	81	20	0	164	3,2
5	75	72	45	8	0	200	3,8
8	30	148	27	0	0	205	3,9
11	15	124	45	6	0	190	3,7
14	30	84	45	20	0	179	3,4
16	75	60	54	8	0	197	3,8
17	65	84	36	14	0	199	3,8
						Total	25,6
						Rataan	3,7

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa total indikator faktor operasional adalah 25,6 atau bernilai rata-rata = 3,7. Ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi manajemen atau SIAT-UNG berdasarkan indikator operasional, masuk pada kriteria baik. Ini berarti bahwa aplikasi ini dapat mengurangi beban kerja, dapat meningkatkan kreativitas, dapat digunakan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

Indikator C. Faktor Ekonomis	Jawaban					Jumlah	Nilai Indeks
	5	4	3	2	1		
No							
4	30	124	36	6	0	196	3,8
9	15	112	45	12	0	184	3,5
10	45	96	27	20	0	188	3,6
						Total	10,9
						Rataan	3,6

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa total indikator faktor ekonomis adalah 10,9 atau bernilai rata-rata = 3,6. Ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi manajemen atau SIAT-UNG berdasarkan indikator ekonomis, masuk pada kriteria baik. Ini berarti aplikasi ini dapat meminimalisir penggunaan kertas, dapat mengurangi biaya operasional, mengurangi biaya dll.

Tabel 2.1. Tabel kinerja Layanan Adminstrasi Akademik

Item Pertanyaan	Jawaban					Jumlah	Nilai Indeks
	5	4	3	2	1		
No							
1	30	84	57	12	0	183	3,5
2	30	84	75	0	0	189	3,6
3	30	84	66	6	0	186	3,6
4	45	120	39	0	0	204	3,9
5	45	60	66	12	0	183	3,5
6	45	72	66	6	0	189	3,6
7	15	132	39	6	0	192	3,7
8	15	132	39	6	0	192	3,7
9	45	84	57	6	0	192	3,7

10	75	60	48	12	0	195	3,8	
							Total	36,6
							Rataan	3,7

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa total indikator faktor kinerja layanan adalah 36,6 atau bernilai rata-rata = 3,7. Ini menunjukkan bahwa kinerja layanan masuk pada kriteria baik. Ini berarti bahwa SIAT ini dapat digunakan untuk membantu layanan administrasi akademik secara rapi dan teratur, dapat digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, lebih teliti serta dapat pula meningkatkan kinerja layanan.

4.2 Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja layanan administrasi akademik

Data yang diperoleh dari koesioner dimasukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Pernyataan responden mengenai Sistem Informasi Manajemen

No Responden	Skor Item Pertanyaan																	Total Skor Pertanyaan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	2	2	4	2	3	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	48
2	5	2	5	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	5	2	64
3	3	3	4	5	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	4	5	59
4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	5	3	3	3	4	4	5	3	57
5	2	2	5	3	5	4	4	3	2	2	4	2	5	4	4	5	3	59
6	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	57
7	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	60
8	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	56
9	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	76
10	4	3	3	3	5	3	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	61
11	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	63
12	4	5	3	4	3	5	4	5	3	5	4	5	4	3	5	5	5	72
13	5	4	3	2	5	5	4	4	5	4	3	2	2	2	2	4	4	60
14	4	4	4	4	4	5	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	60
15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	66
16	4	3	2	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	4	65
17	4	3	3	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	3	3	5	5	69

18	3	2	2	4	2	3	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	48
19	5	2	5	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	5	2	64
20	3	3	4	5	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	4	5	59
21	3	3	3	3	3	3	1	4	4	5	3	3	3	4	4	5	3	57
22	2	2	5	3	5	4	4	3	2	2	4	2	5	4	4	5	3	59
23	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	57
24	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	60
25	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	56
26	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	76
27	4	3	3	3	5	3	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	61
28	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	63
29	4	5	3	4	3	5	4	5	3	5	4	5	4	3	5	5	5	72
30	5	4	3	2	5	5	4	4	5	4	3	2	2	2	2	4	4	60
31	4	4	4	4	4	5	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	60
32	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	66
33	4	3	2	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	4	65
34	4	3	3	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	3	3	5	5	69
35	3	2	2	4	2	3	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	48
36	5	2	5	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	5	2	64
37	3	3	4	5	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	4	5	59
38	3	3	3	3	3	3	1	4	4	5	3	3	3	4	4	5	3	57
39	2	2	5	3	5	4	4	3	2	2	4	2	5	4	4	5	3	59
40	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	57
41	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	60
42	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	56
43	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	76
44	4	3	3	3	5	3	5	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	61
45	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	63
46	4	5	3	4	3	5	4	5	3	5	4	5	4	3	5	5	5	72
47	5	4	3	2	5	5	4	4	5	4	3	2	2	2	2	4	4	60
48	4	4	4	4	4	5	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	60
49	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	66
50	4	3	2	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	4	65
51	4	3	3	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	3	3	5	5	69
52	3	2	2	4	2	3	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	48

Tabel 2. Pernyataan responden mengenai Layanan Administrasi Akademik

No	Skor Item Pertanyaan										Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	2	4	4	5	3	3	4	4	3	2	34
3	2	4	3	4	2	3	4	4	2	3	31
4	3	4	4	4	3	2	4	4	5	5	38
5	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	34
6	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35
7	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	35
8	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	36
9	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
10	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37
11	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
12	4	5	5	3	5	3	4	5	4	5	43
13	5	4	2	4	5	5	4	4	5	2	40
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40
17	4	3	3	4	4	5	2	2	3	4	34
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	2	4	4	5	3	3	4	4	3	2	34
20	2	4	3	4	2	3	4	4	2	3	31
21	3	4	4	4	3	2	4	4	5	5	38
22	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	34
23	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35
24	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	35
25	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	36
26	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
27	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37
28	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
29	4	5	5	3	5	3	4	5	4	5	43
30	5	4	2	4	5	5	4	4	5	2	40
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40
34	4	3	3	4	4	5	2	2	3	4	34
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36	2	4	4	5	3	3	4	4	3	2	34
37	2	4	3	4	2	3	4	4	2	3	31

38	3	4	4	4	3	2	4	4	5	5	38
39	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	34
40	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35
41	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	35
42	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	36
43	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
44	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37
45	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
46	4	5	5	3	5	3	4	5	4	5	43
47	5	4	2	4	5	5	4	4	5	2	40
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
49	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
50	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40
51	4	3	3	4	4	5	2	2	3	4	34
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

Hasil kuisisioner yang telah dikumpulkan , diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman*. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap layanan administrasi akademik.

Perhitungan koefisien korelasi *rank spearman*

Dibawah ini adalah tabel yang memperlihatkan hasil pengolahan data primer berdasarkan hasil kuisisioner.

Tabel 3.1. Tabel Rank Spearman

No Responden	Total Skor Item Pernyataan Sistem Informasi Manajemen (X)	Total Skor Item Pernyataan Layanan Administrasi Akademik (Y)	Ranking X	Ranking Y	di	di ²
1	48	30	2,5	4	-1,5	2,25
2	64	34	36	15	21	441
3	59	31	16,5	9	7,5	56,25
4	57	38	10,5	36	-25,5	650,25
5	59	34	16,5	15	1,5	2,25
6	57	35	10,5	22,5	-12	144
7	60	35	24	22,5	1,5	2,25
8	56	36	6	27	-21	441
9	76	49	51	51	0	0
10	61	37	30	37	-7	49
11	63	37	33	37	-4	16
12	72	43	48	48	0	0
13	60	40	24	40	-16	256
14	60	30	24	4	20	400
15	66	42	42	45	-3	9
16	65	40	39	40	-1	1
17	69	34	45	15	30	900
18	48	30	2,5	4	-1,5	2,25
19	64	34	36	15	21	441
20	59	31	16,5	9	7,5	56,25
21	57	38	10,5	36	-25,5	650,25
22	59	34	16,5	15	1,5	2,25
23	57	35	10,5	22,5	-12	144
24	60	35	24	22,5	1,5	2,25
25	56	36	6	27	-21	441
26	76	49	51	51	0	0
27	61	37	30	37	-7	49
28	63	37	33	37	-4	16
29	72	43	48	48	0	0
30	60	40	24	40	-16	256
31	60	30	24	4	20	400
32	66	42	42	45	-3	9
33	65	40	39	40	-1	1
34	69	34	45	15	30	900
35	48	30	2,5	4	-1,5	2,25
36	64	34	36	15	21	441

37	59	31	16,5	9	7,5	56,25	
38	57	38	10,5	36	-25,5	650,25	
39	59	34	16,5	15	1,5	2,25	
40	57	35	10,5	22,5	-12	144	
41	60	35	24	22,5	1,5	2,25	
42	56	36	6	27	-21	441	
43	76	49	51	51	0	0	
44	61	37	30	37	-7	49	
45	63	37	33	37	-4	16	
46	72	43	48	48	0	0	
47	60	40	24	40	-16	256	
48	60	30	24	4	20	400	
49	66	42	42	45	-3	9	
50	65	40	39	40	-1	1	
51	69	34	45	15	30	900	
52	48	30	2,5	4	-1,5	2,25	
						Total	10.113

Dari tabel diatas, terdapat beberapa angka kembar, maka dalam perhitungan perlu dimasukkan faktor korelasi (T) dengan rumus sebagai berikut :

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Dimana

T = faktor korelasi

t = banyaknya data yang mempunyai nilai yang sama

Tabel 2.1 skor angka kembar pada variabel X

Skor angka kembar	Jumlah (t)	$T = \frac{t^3 - t}{12}$
48	4	5
56	3	2
57	6	17,5
59	6	17,5
60	9	60
61	3	2
63	3	2
64	3	2
65	3	2
66	3	2

69	3	2
72	3	2
76	3	2
	ΣTX	118

Tabel 2.1 skor angka kembar pada variabel Y

Skor angka kembar	Jumlah (t)	$T = \frac{t^3 - t}{12}$
30	7	28
31	3	2
34	9	60
35	6	17,5
36	3	2
37	6	17,5
38	3	2
40	6	17,5
42	3	2
43	3	2
49	3	2
	ΣTY	152,5

setelah itu penjumlahan faktor korelasi dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$\Sigma X^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \Sigma TX$$

$$\Sigma X^2 = \frac{52^3 - 52}{12} - 118$$

$$\Sigma X^2 = 11.595$$

$$n^3 - n$$

$$\sum y^2 = \frac{\dots}{12} - \sum Ty$$

$$\sum y^2 = \frac{52^3 - 52}{12} - 152,5$$

$$\sum y^2 = 11.561$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$rs = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - d_i^2}{2 \sqrt{\sum x^2 \times \sum y^2}}$$

$$rs = \frac{11.595 + 11.561 - 10.113}{2 \sqrt{11.595 \times 11.561}}$$

$$rs = \frac{13.043}{23.156}$$

$$rs = 0,56$$

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh rs sebesar 0,56 atau 56 %. untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dan Y, penulis mengambil pedoman dari sugiono (2007), sebagai berikut :

tabel 2. Interpretasi Koefiesien korelasi (sumber : sugiono 2007)

Interval korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa korelasi antara Sistem Informasi manajemen dan Layanan administrasi akademik sebesar **0,56**. Maka dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan antara kedua variabel tersebut adalah **Sedang**. Untuk arah hubungan menunjukkan arah hubungan yang positif atau searah.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa persen besarnya pengaruh variabel X (SIM) terhadap variabel Y (layanan) , maka dapat dihitung koefisien determinasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$kd = rs^2 \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh SIM terhadap layanan administrasi akademik adalah 56 %.

c. Nilai uji Statistik t

Sebelum melakukan nilai uji statistik t, sebaiknya menentukan dulu pengujian hipotesis.

h_0 : $rs \leq 0$ tidak terdapat korelasi atau terdapat korelasi negatif antara variabel x (SIM) dengan variabel y (layanan)

h_0 : $rs > 0$ terdapat korelasi atau terdapat korelasi positif antara variabel x (SIM) dengan variabel y (layanan)

Sedangkan kriteria diterima atau ditolaknya uji hipotesis adalah sebagai berikut :

thitung > ttabel, maka h_0 ditolak, h_1 diterima

thitung \leq ttabel, maka h_0 diterima, h_1 ditolak

Pengujian hipotesis menggunakan rumus :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t = 0,56 \sqrt{(n-2) / 1 - r^2}$$

$$t = 0,56 \sqrt{(52-2) / 1-0,56^2}$$

$$t = 4,779$$

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh t hitung > t tabel ($4,779 > 2,390$), dengan demikian h_0 ditolak dan h_1 diterima. Artinya Sistem Informasi Akademik berpengaruh positif terhadap kinerja layanan administrasi akademik.

Sig. (1 – tailed) $\leq \alpha \rightarrow$ tolak h_0 , terima h_1

Sig. (1 – tailed) $> \alpha \rightarrow$ tolak h_1 , terima h_0

ket : $\alpha = 1\%$ (0,01)

DAFTAR PUSTAKA

- Barata, Atep Adya. 2003. Dasar-dasar Pelayanan Prima : Persiapan Membangun Budaya Pelayanan Prima untuk Meningkatkan Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Barata, A. 2004. Dasar – dasar Pelayanan Prima. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Febrian, Jack & Farida Andayani (2002). Kamus Komputer dan Istilah Teknologi Informasi. Bandung: Informatika.
- Iqbaria, M., 1994, "An Examination of the Factors Contributing to Micro Computer Technology Acceptance", Journal of Information System, Elsevier Ecience.
- Irmansyah, M. 2005. *Analisis Kualitas Pelayanan Jasa Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi di Perpustakaan X). Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi I*. Surabaya : Program Studi Magister Manajemen Teknologi-ITS.
- Mcleod, Raymond dan Schell. 2007, Sistem Informasi Manajemen, Jakarta. PT Indeks
- Nur Indriantoro, 2000, Pengaruh Computer Anxiety terhadap Keahlian Dosen dalam Penggunaan Komputer, Jurnal Akuntansi dan Auditing (JAAI) Vol.3 No.1, FE UII, Yogyakarta.
- Tjiptono. 2008. Service Management : Mewujudkan layanan prima. Yogyakarta : Andi.
- Purnama, N. 2006. Manajemen Kualitas : Perspektif Global. Yogyakarta. Ekonisia.
- Soentoro, Ali Idris. 2003. *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Bisnis*. Depok. CV Tamedia
- Sugiono, 2004. Statistika untuk penelitian. Cetakan kelima. Jakarta. Alfabeta
- Sobirun, Ronny. 2005. *Modul Metode Penelitian*. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Suropati.

RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Peneliti

Nama lengkap : Moh.Hidayat Koniyo, ST, M.Kom
Tempat Tanggal Lahir : Gorontalo, 16 April 1973
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. HOS. Cokroaminoto No.107 Propinsi Gorontalo

2. Jenjang Pendidikan

Pendidikan sarjana	Nama Perguruan Tinggi	Lokasi	Gelar	Tahun Tamat	Bidang Studi
Sarjana Teknik	STMIK Bandung	Bandung	ST	1999	Teknik Informatika
Magister Ilmu Komputer	Universitas Gadjah Mada	Yogyakarta	M.Kom	2003	Ilmu Komputer

3. Pengalaman Kerja Dalam Penelitian

Judul Penelitian	Jabatan Peneliti	Tahun	Sumber Biaya
Sistem Pendukung Keputusan untuk Pemekaran Kabupaten (Studi Kasus di Propinsi Gorontalo)	Ketua	2005	Mandiri
Rancangan Aplikasi Untuk Kenaikan Pangkat Tenaga Edukatif	Ketua	2008	3 Juta

4. Daftar Publikasi Penelitian

Judul Penelitian	Nama Jurnal	Tahun	Sumber Biaya
Konsep Pengembangan Mobile Learning (M-Learning) Sebagai Alternatif Media Pembelajaran	Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika	2008	Mandiri
Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Angka Kredit Dosen Pada Universitas Negeri Gorontalo	Jurnal Teknik	2008	Mandiri

Gorontalo, 16 Pebruari 2011

Moh.Hidayat Koniyo, ST, M.Kom
197304162001121001

RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Peneliti

Nama Lengkap : Mukhlisulfatih Latief, S.Kom., MT
Tempat Tanggal Lahir : Gorontalo, 10 Desember 2011
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Timor No.10 Kel.Bugis Kota Gorontalo

2. Jenjang Pendidikan

Pendidikan	Nama perguruan Tinggi	Lokasi	Gelar	Bidang Studi
Sarjana	STMIK Dipanegara	Makassar	S.Kom	Teknik Informatika
Magister	UNHAS	Makassar	MT	Teknik Informatika

3. Pengalaman Kerja Dalam Penelitian

Judul penelitian	Jabatan peneliti	Tahun	Sumber Biaya
Sistem Pakar dengan Subnetting pada Pengalamatan IP	Ketua	2009	Mandiri
Pengembangan Komputerisasi Data Penelitian pada Lembaga Penelitian (LEMLIT) UNG	Ketua	2005	Mandiri

4. Daftar Publikasi Penelitian

Judul Penelitian	Nama Jurnal	Tahun	Sumber Biaya
Man-Machine Machine Interface untuk sistem servo posisi motor DC	Jurnal Media Elektrik vol 4 no.1 Juni	2009	Mandiri
Sistem Pakar untuk subnetting pada pengalamatan IP	Jurnal teknik vol 7 no.2 Desember	2009	Mandiri
Perancangan perangkat lunak media informasi berbasis web untuk lembaga pendidikan kursus	Jurnal ElektriKA vol. 8 no. 1 Januari	2010	Mandiri

Gorontalo, 16 Pebruari 2011

Mukhlisulfatih Latief, S.Kom., MT
19771210 200112 1001